



JURNAL ABDI INSANI

Volume 13, Nomor 2, Februari 2026

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PELATIHAN DIGITALISASI SISTEM PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) PADA SMKN 1 BANTUL

Digitalization Training of Field Work Practice System at SMKN 1 Bantul

Lukman*, Bhanu Sri Nugraha, Angga Intueri Mahendra, Dewi Dini Damayanti, Ambar Rahmawati

Universitas Amikom Yogyakarta

Jalan Padjadjaran, Ring Road Utara, Kel. Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman, DI Yogyakarta

*Alamat korespondensi: masman@amikom.ac.id

(Tanggal Submission: 16 November 2025, Tanggal Accepted : 26 Februari 2026)



Kata Kunci :

*Digitalisasi,
Sistem
Informasi,
Praktik Kerja
Lapangan, SMK,
Vokasi*

Abstrak :

SMKN 1 Bantul merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Vokasi yang ditetapkan sebagai salah satu Sekolah Pusat Keunggulan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang terletak di kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam upaya mencetak lulusan yang kompeten, siap kerja, berdaya saing, dan berkarakter, pihak sekolah melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan kesempatan kepada para siswa agar memiliki pengalaman nyata di dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri. Sayangnya pengelolaan manajemen PKL di sekolah masih dilakukan dengan manual mulai dari penempatan siswa, plotting dudika, rekap kegiatan PKL sampai dengan penilaian PKL yang dilakukan antara guru pendamping PKL dan mitra dudika terhadap aspek-aspek nilai PKL. Metode pelaksanaan pengabdian yang pertama adalah pembuatan sistem yang disesuaikan dengan proses bisnis yang ada di sekolah serta parameter-parameter yang ada, setelah sistem telah jadi, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan digitalisasi sistem PKL yang telah dibuat, yang ditujukan untuk para pengguna sistem dan pihak sekolah sebagai admin. Pengabdian ini akan menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan PKL di sekolah yang juga akan dilengkapi dengan modul cara penggunaan sistem agar lebih memudahkan siapa pun pengguna sistem kedepan. Kesimpulan dari pengabdian ini berhasil dilaksanakan untuk sosialisasi penggunaan sistem informasi untuk manajemen PKL di SMKN 1 Bantul, Dimana kualitas sistem menunjukkan sebesar 95% yang diambil dari rata-rata pengujian dari 4 aktor dan 4 parameter pengujian.



Key word :

Digitalization, Information Systems, Field Work Practice, Vocational High School, Vocational School.

Abstract :

SMKN 1 Bantul is one of the Vocational High Schools designated as one of the Center of Excellence Schools by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology located in Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. In an effort to produce competent, work-ready, competitive, and character-based graduates, the school through the Field Work Practice (PKL) program provides opportunities for students to gain real-world experience in the world of work, business, and industry. Unfortunately, the management of PKL management at the school is still done manually starting from student placement, plotting of students, recapitulation of PKL activities to PKL assessments carried out between PKL mentor teachers and students partners on aspects of PKL values. The first method of implementing community service is to create a system that is adjusted to the existing business processes in the school and existing parameters, after the system has been completed, it is continued with the implementation of socialization and digitalization training of the PKL system that has been created, which is intended for system users and the school as admin. This community service will produce an information system for managing PKL at the school which will also be equipped with a module on how to use the system to make it easier for anyone who uses the system in the future. The conclusion of this community service program was that it successfully socialized the use of an information system for PKL management at SMKN 1 Bantul. The system quality was 95%, based on the average test results from four actors and four test parameters.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

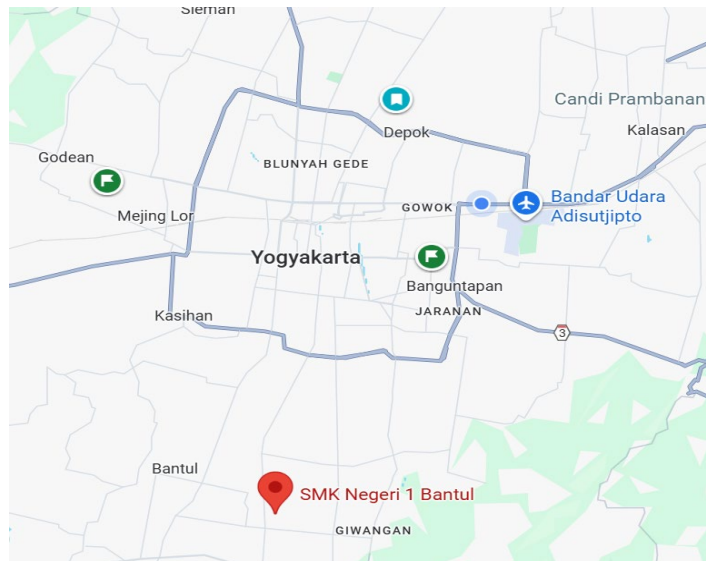
Lukman, Nugraha, B. S., Mahendra, A. I., Damayanti, D. D., & Rahmawati, A. (2026). Pelatihan Digitalisasi Sistem Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada SMKN 1 Bantul. *Jurnal Abdi Insani*, 13(2), 1151-1161. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i2.3565>

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu keunggulan dalam sistem pendidikan kejuruan di Indonesia (Dewi *et al.*, 2023), termasuk di SMKN 1 Bantul. Kegiatan PKL diwajibkan bagi siswa sebagai bagian integral dari kurikulum, yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dalam dunia industri. Dengan mengikuti PKL, siswa dapat memperoleh pengalaman dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan bidang keahlian yang mereka pelajari. PKL berfungsi penghubung antara pendidikan formal dan dunia kerja (Wilantara *et al.*, 2024; Sakti, Nuryanto, 2020).

SMK N 1 Bantul adalah institusi pendidikan kejuruan yang berlokasi di Kabupaten Bantul, bagian selatan Daerah Istimewa Yogyakarta seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Sekolah ini berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dan profesional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan berbagai jurusan seperti teknologi, bisnis, dan pariwisata, SMKN 1 Bantul menawarkan kurikulum yang dirancang untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan industri modern. Fasilitas yang memadai, tenaga pendidik yang berpengalaman, dan program magang di berbagai perusahaan mitra menjadi keunggulan sekolah ini. Melalui pendekatan pembelajaran yang holistik, SMKN 1 Bantul berupaya mencetak generasi muda yang kompeten, kreatif, dan berdaya saing (Indonesia, 2020).





Gambar 1. Lokasi Map SMKN 1 Bantul

Pada pelaksanaan PKL di SMKN 1 Bantul, melibatkan penempatan siswa di berbagai Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang sesuai dengan konsentrasi keahlian mereka. Kegiatan ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu semester atau 6 bulan. Selama periode ini, siswa mempelajari teknik dan praktik yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Hal ini dalam upaya untuk melakukan penyesuaian dan peningkatan mutu pendidikan vokasi (Indonesia, 2022). Program ini juga menekankan pentingnya etika kerja, komunikasi efektif, dan kolaborasi dalam lingkungan profesional. Dengan fokus pada aspek teknis dan pengembangan karakter, PKL mendukung siswa dalam membangun keterampilan interpersonal (*soft skills*) yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja. Pengalaman ini diharapkan dapat membekali siswa dengan kompetensi yang komprehensif saat memasuki dunia profesional.

Walau sudah didukung dengan letak sekolah yang strategis dengan suasana yang tenang, nyaman dan mendukung, seperti yang ditampilkan pada Gambar 2, namun dalam upaya peningkatan kualitas sekolah harus selalu update dengan teknologi khususnya untuk memudahkan dan meningkatkan pelayanan dan proses yang ada di sekolah agar lebih mudah, cepat dan berkualitas.

Namun, dalam pelaksanaannya, PKL di SMKN 1 Bantul menghadapi berbagai tantangan, dalam hal administrasi, monitoring, dan pelaporan. Sistem manual yang selama ini digunakan, seperti pencatatan laporan fisik dan komunikasi yang terbatas antara siswa, pembimbing sekolah, dan DUDI, sering kali menyebabkan keterlambatan dalam proses evaluasi dan pengumpulan data. Masalah ini menjadi kendala yang signifikan dalam menjaga kelancaran pelaksanaan PKL yang bersifat berkesinambungan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan seluruh proses PKL secara efisien dan *real-time*. Sistem berbasis web diusulkan sebagai solusi yang tepat, mulai dari pendaftaran, pengumpulan laporan, hingga monitoring dan evaluasi, dapat dilakukan secara terstruktur. Pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan efisiensi manajemen data PKL, memperbaiki komunikasi antara siswa, pembimbing, dan DUDI, serta mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan akurat. Kemudian dilakukan sosialisasi implementasi dan penggunaan sistem yang telah dibuat, sehingga pada pengguna nantinya lebih familiar dan bisa menggunakannya dengan mudah dan terampil, baik itu siswa, guru pembimbing, admin dan juga pihak Dudi.



Gambar 2. Suasana Masuk Sekolah SMKN 1 Bantul

Hasil dari pengabdian ini adalah kegiatan pelatihan dan sosialisasi dari pengembangan sistem informasi PKL berbasis web terintegrasi yang telah dibuat sebelumnya. Sistem ini dirancang untuk membantu SMKN 1 Bantul dalam mengelola kegiatan PKL secara lebih efektif, mulai dari proses pendaftaran hingga evaluasi. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pelaksanaan PKL dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi di SMKN 1 Bantul.

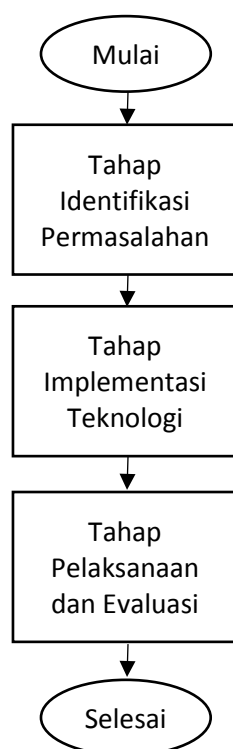
Pelaksanaan pengabdian ini selain mendukung MBKM juga mendukung terlaksananya IKU Perguruan Tinggi (Sakaria *et al.*, 2024), seperti halnya mahasiswa yang terlibat mendapat pengalaman di luar kampus, dosen yang berkegiatan di luar kampus dengan kerja sama pihak lain, hasil kerja dosen yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bentuk recognisi, serta meningkatkan jumlah kerja sama program studi dengan mitra.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini pada dasarnya dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2025, dan untuk pelaksanaan utama atau akhirnya yaitu pelatihan dan sosialisasi digitalisasi sistem PKL SMKN 1 Bantul dilaksanakan bulan April 2025 bertempat di ruang wijaya dan lab pemrograman SMKN 1 Bantul. Pelaksanaan pengabdian ini juga melibatkan dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta, baik sebagai pengembang aplikasi sistem, pelaksana pelatihan dan pemateri dari pelatihan pengabdian masyarakat. Untuk metode kegiatan yang dilakukan terdiri dari 3 tahapan yaitu identifikasi permasalahan, implementasi teknologi, pelaksanaan dan evaluasi, yang secara bagan visual disajikan pada Gambar 3.

1. Tahap Identifikasi Permasalahan

Tahap identifikasi permasalahan dilakukan dengan komunikasi yaitu melakukan wawancara dan observasi (Ahmad, 2025) pada kondisi sekolah, dan diputuskan bahwa permasalahan yang diangkat adalah sistem pelaksanaan PKL yang merupakan kegiatan wajib di sekolah, dan kebetulan di sekolah belum ada sistem yang baik untuk menanganinya, atau dengan kata lain masih dilakukan secara manual, mulai dari penempatan siswa ke mitra, monitoring, evaluasi dan belum memiliki log kegiatan PKL pada kegiatan-kegiatan sebelumnya.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

2. Tahap Implementasi Teknologi

Pentingnya implementasi teknologi dalam meningkatkan inovasi dalam pembelajaran dan peningkatan efektivitas di sekolah merupakan kunci di era perkembangan teknologi yang terus berjalan (Munir, 2024). Tahap penerapan teknologi yaitu tahap dimana pengabdian menjabarkan penjelasan lisan pihak sekolah ke dalam bentuk desain sistem yang nantinya akan di jabarkan dalam desain sistem web, kemudian diimplementasikan dalam sistem informasi berbasis website yang bisa diakses secara mandiri oleh para aktor terkait, yaitu siswa, pembimbing, admin dan mitra PKL kapan pun dan dimana pun. Selanjutnya dilanjutkan untuk pembuatan modul penggunaan sistem PKL yang akan digunakan untuk pelatihan. Untuk lebih mudah memahaminya pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan berikut:

- a. Diskusi proses bisnis sistem dan konsultasi tampilan dan kerja sistem. Pengabdian mulai mencari informasi terkait bagaimana jalannya proses PKL disekolah, siapa saja yang terlibat dengan proses tersebut, serta data apa saja yang perlu disajikan untuk masing-masing pengguna sistem nantinya, selain itu pada setiap perkembangan sistem, selalu didiskusikan kembali dengan pihak sekolah, seperti tampilan sistem, logo yang digunakan, penataletakan tombol dan menu yang ada pada sistem.
 - b. Pengembangan sistem yang sudah dirancang berdasarkan informasi yang sudah didapatkan dari pihak sekolah, untuk dikonversikan dalam bentuk digitalisasi sistem PKL yang lebih mudah dan lengkap dibandingkan dengan cara konvensional (Pitriyana, 2024).
 - c. Pembuatan modul penggunaan sistem PKL yang sudah dibuat sebelumnya, hal ini dimaksudkan apabila sewaktu-waktu admin berbeda orang, maka dengan mudah bisa dipelajari kembali melalui modul tersebut, selain itu modul juga bisa dijadikan bahan sosialisasi untuk para siswa dan Dudi mitra PKL agar bisa menggunakan sistem dengan baik.
3. Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan berkoordinasi terkait kapan waktu yang tepat akan dilakukan pelatihan dan sosialisasi sistem PKL sekolah yang sudah di buat pada tahap sebelumnya, yang ditujukan untuk pengguna sistem tersebut yaitu, siswa, admin, guru pembimbing dan Dudi. Selanjutnya dilakukan evaluasi apakah sistem sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan kriteria parameter yang diuji atau belum. Lebih detail ditahap ini dibagi menjadi:

- a. Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi digitalisasi sistem PKL ke pihak sekolah, Dudi dan para siswa yang nantinya akan melakukan PKL. Pada kegiatan ini akan dijelaskan juga masing-masing hak akses dan kewenangan untuk masing-masing pengguna sistem ini. Mengingat bahwa keberhasilan dan pemahaman terhadap sistem sangat penting, maka pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi wajib untuk dilakukan (Alyad *et al.*, 2023; Iski *et al.*, 2025).
- b. Evaluasi sistem dilakukan untuk menguji sistem apakah sudah sesuai atau belum, parameter yang diuji meliputi tampilan sistem, isi konten sistem, navigasi sistem dan fungsional sistem, dan yang melakukan pengujian adalah pengguna sistem yaitu siswa, pembimbing, admin dan Dudi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam pelaksanaannya terdiri dari 3 tahap yaitu identifikasi permasalahan, implementasi teknologi dan pelaksanaan dan evaluasi, dimana pihak yang terkait yaitu SMKN 1 Bantul sebagai mitra pengabdian serta tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari Universitas Amikom Yogyakarta.

1. Tahap Identifikasi Permasalahan

Untuk bisa melaksanakan pengabdian dengan baik serta mengimplementasikan sistem yang akan dibuat, maka pengidentifikasian masalah menjadi sangat penting untuk mencari tahu bagian mana yang harus diselesaikan (Irma *et al.*, 2025). Pada tahap identifikasi permasalahan, tim pengabdian mulai berkunjung seperti ditunjukkan pada gambar 4, dan melakukan observasi ke lokasi sekolah serta melakukan wawancara seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1, terkait permasalahan apa yang bisa dibantu untuk dioptimalkan dan ditingkatkan dengan implementasi teknologi yang dikuasai oleh tim pengabdian, sampai akhirnya dari pihak sekolah meminta untuk dibantu disisi penanganan sistem PKL yang ada disekolah, dimana sebelumnya disekolah belum ada sistem digitalisasi untuk menangani proses kegiatan PKL, atau semua dilakukan dengan cara manual atau konvensional, sehingga terkadang sangat merepotkan jika akan melacak data PKL, baik presensi, laporan dan penilaian untuk siswa PKL.



Gambar 4. Kunjungan ke SMKN 1 Bantul

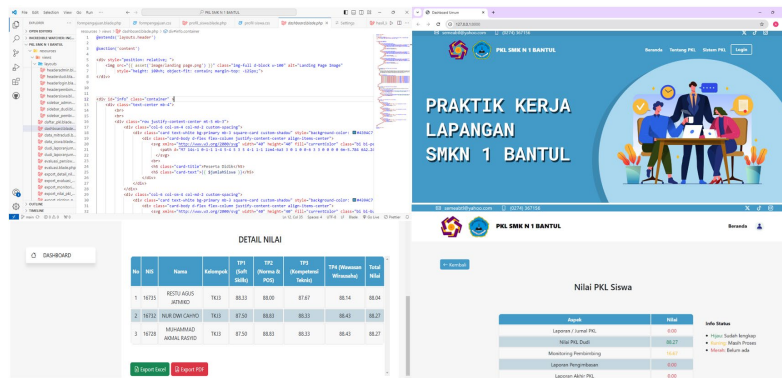
Dari hasil diskusi serta observasi langsung, maka pihak sekolah SMKN 1 Bantul sebagai mitra pengabdian bersepakat dengan tim pengabdian untuk melakukan pengabdian yaitu pelatihan dan sosialisasi digitalisasi sistem PKL di sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan administratif di sekolah.

Tabel 1. Wawancara Dengan Sekolah

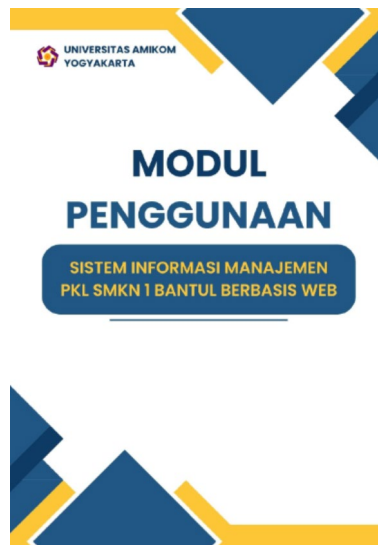
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sistem administrasi PKL di sekolah saat ini dikelola?	Administrasi PKL dikelola secara manual menggunakan dokumen fisik.
2	Bagaimana koordinasi antara siswa, pembimbing, dan pihak Dudi selama pelaksanaan PKL?	Koordinasi dilakukan melalui pertemuan langsung atau komunikasi seperti telepon dan pesan singkat. Namun, tidak ada sistem terpusat untuk memfasilitasi komunikasi secara <i>real-time</i> , sehingga sering terjadi keterlambatan dalam penyampaian informasi.
3	Bagaimana siswa dalam membuat laporan atau jurnal harian selama PKL?	Siswa membuat laporan harian masih dalam bentuk fisik.
4	Bagaimana proses penilaian PKL siswa dilakukan?	Penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan langsung pembimbing dan Dudi selama pelaksanaan PKL.
5	Apa tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan data PKL?	Tantangan utamanya yaitu kesulitan dalam pengarsipan dokumen fisik, risiko kehilangan data, dan waktu yang lama untuk mengakses informasi yang diperlukan. Selain itu, pengelolaan dokumen fisik juga memerlukan banyak ruang penyimpanan.
6	Bagaimana efisien dan efektivitas sistem saat ini dalam menghadapi perubahan selama pelaksanaan PKL?	Sistem manual yang saat ini dilakukan kurang efisien dan efektif. Setiap perubahan, seperti evaluasi nilai siswa dari pembimbing dan Dudi, laporan yang masih berbentuk fisik, dll.

2. Tahap Implementasi Teknologi

Ditahap ini mulai menjabarkan dari informasi yang sudah didapatkan sebelumnya, kemudian dikonversikan dalam bentuk desain sistem PKL digital berbasis website. Disini tim pengabdian mulai melakukan koding pemrograman untuk membangun sistem, sembari melakukan simulasi secara internal untuk melihat dan mengamati tampilan dan fungsi-fungsi yang ada di dalam sistem, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan, seperti yang ditunjukkan pada gambar 5. Setelah pengembangan sistem dianggap sudah sesuai, maka selanjutnya tim pengabdian melanjutkan membuat modul penggunaan sistem yang akan digunakan untuk acuan penggunaan sistem PKL seperti yang ditampilkan pada gambar 6. Hal ini diharapkan dapat membantu apabila kedepan ada perubahan admin, ataupun pembimbing, maka bisa secara mandiri belajar dari modul yang sudah disiapkan, begitu juga modul bisa memudahkan untuk bahan sosialisasi untuk para siswa yang akan melaksanakan PKL (Siti *et al.*, 2022). Begitu juga untuk Dudi yang ditunjuk sebagai mitra PKL, sehingga masing-masing pengguna tersebut tahu lebih detail terkait kewenangannya dan bisa melakukan tanggung jawab masing-masing di dalam sistem, seperti halnya siswa berwenang untuk melakukan presensi, membuat laporan jurnal dan membuat laporan akhir, sedangkan untuk pembimbing melakukan monitoring dan memberikan penilaian, begitu juga dengan Dudi mitra PKL, sedangkan admin bertugas menyiapkan keseluruhan data PKL sebelum proses PKL berjalan.



Gambar 5. Koding dan Tampilan Sistem PKL



Gambar 6. Modul Penggunaan Sistem

3. Tahap Pelaksanaan dan Evaluasi

Pada tahap pelaksanaan yaitu pelatihan dan sosialisasi digitalisasi sistem PKL SMKN 1 Bantul disepakati dan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 25 April 2025 di ruang wijaya kusuma dan ruang laboratorium RPL SMKN 1 Bantul, dimana pelaksanaan di ruang wijaya kusuma diperuntukkan untuk para guru pengajar disekolah dan Dudi yang diundang oleh pihak sekolah, sedangkan pelaksanaan di laboratorium RPL di peruntukkan untuk pada siswa yang pada semester depan akan melaksanakan kegiatan PKL di lokasi Dudi mitra PKL yang sudah bekerja sama dengan sekolah. Untuk pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi digitalisasi sistem PKL ini dihadiri oleh 16 guru aktif dari latar belakang mengajar mata pelajaran yang berbeda-beda, 2 mitra Dudi yang bekerja sama dengan pihak sekolah dan 25 siswa kelas XI yang sebentar lagi akan melaksanakan kegiatan PKL. Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Pelaksanaan Pelatihan dan Sosialisasi Sistem PKL

Dikarenakan pada proses sebelumnya di sekolah memang belum terdapat sistem PKL yang terkomputerisasi atau secara digital, maka tahap evaluasi dilakukan hanya dengan mengukur kualitas sistem yang dibuat berdasarkan beberapa parameter yaitu tampilan sistem PKL, isi konten data pada sistem, navigasi pada sistem PKL apakah sesuai dan fungsional seluruh menu dan tombol pada sistem apakah sudah sesuai. Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan pengisian kuesioner oleh setiap pengguna yang terlibat dalam penggunaan sistem. Nilai evaluasi digambarkan dalam bentuk persentase, dimana semakin besar angka persentasenya maka parameter tersebut semakin sesuai atau semakin baik. Untuk nilai evaluasi yang sudah dilakukan oleh para pengguna sistem, bisa dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Evaluasi Digitalisasi Sistem PKL

No	Parameter	Siswa	Admin	Dudi	Pembimbing	Rata-rata
1	Tampilan website sistem PKL	96%	88%	84%	96%	91%
2	Konten data yang ditampilkan di sistem PKL	92%	88%	88%	88%	89%
3	Navigasi pada sistem PKL	100%	100%	100%	100%	100%
4	Fungsi menu dan tombol pada sistem PKL	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan nilai hasil evaluasi yang telah didapatkan, maka rata-rata terkecil dari evaluasi adalah 89% yaitu pada bagian konten data pada sistem, namun secara skala nilai ini masih masuk dalam kategori sangat baik atau sangat sesuai pada standar skala likert (Woro, Mauliddhia, 2022). Sedangkan untuk parameter lain angka persentasenya lebih tinggi, menandakan bahwa parameter tersebut sangat sesuai atau sangat baik. Dan secara keseluruhan sistem dari seluruh parameter juga didapatkan nilai persentase 95% yang menandakan secara umum digitalisasi sistem PKL sudah sangat sesuai atau sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tercapai dan terlaksana dengan baik, serta mendapat respons dan apresiasi sangat baik oleh pihak sekolah. Yaitu berkontribusi kepada masyarakat atau dunia pendidikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tim pengabdian kuasai, dimana sebelumnya pihak sekolah belum mempunyai sistem PKL yang terkomputerisasi digital, sekarang sudah terealisasi sistem digital PKL berbasis website tersebut, dan setelah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi serta evaluasi, menunjukkan bahwa sistem sangat sesuai atau sangat baik dengan rata-rata nilai sistem secara umum sebesar 95%.

Sistem digital PKL dan modul penggunaan sistem telah diserahkan terimakan ke pihak sekolah, maka saran dan harapannya sistem digital PKL tersebut bisa digunakan secara baik dan maksimal, serta melakukan sosialisasi berkala khususnya untuk para siswa yang akan melaksanakan PKL.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pengabdian sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sehingga pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar. Begitu juga ucapan terima kasih kepada SMKN 1 Bantul sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sakaria, Yusri, Sultan, Haliq, A., & Junaeny, A. (2024). Meningkatkan Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Melalui Klinik Pemutakhiran Data Dosen di Sister dan Sinta. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 10-16. <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v5i1.61713>
- Wilantara, B., Kurniawan, L., & Dwiati, I. (2024). Pengembangan Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Insan Cendekia Yogyakarta. *JURPIKAT : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 908-914. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1775>
- Dewi, N. K. C., Dantes, K. R., & Widiyana, I. W. (2023). Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik Kelas XI pada Jurusan Kuliner. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 54-65. https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v14i1.1839
- Wizurai, P., & Nuryanto, A. (2020). Pengaruh PKL Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 8(1), 15-20. <https://doi.org/10.21831/teknik%20mesin.v8i1.17009>
- Ardiani, L., & Ridwan. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin). *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 194-200. <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i2.25300>
- Indonesia. (2020). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163849/permendikbud-no-50-tahun-2020>
- Indonesia. (2022). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi*. Presiden Republik Indonesia. Jakarta. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/207855/perpres-no-68-tahun-2022>
- Saadi, A. (2025). Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan. *Jurnal Al-Amin*, 2(2), 90-108. <https://doi.org/10.53398/alamin.v2i2.377>
- Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977–983. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>
- Pitriyana P., Samudra, A., & Novita R. (2024). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) Berbasis Web di SMK Negeri 1 Bungo. *JATI: Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 7(5), 3497–3503. doi:10.36040/jati.v7i5.7674.



- Sholikha, S. M., Farid, M. M., & Andriansyah, E. H. (2022). Penggunaan Modul Digital dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Program Percepatan SKS Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(1), 73–82. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n1.p73-82>
- Rahayu, W. S., & Shafina, M. R. (2022). Aplikasi Analisis Kelayakan Sistem untuk Pengukuran Usability dengan Menerapkan Metode Use Questionnaire. *Jurnal Teknik Informatika*. 14(3). 152-160. <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/informatika/article/view/2441>
- Siregar, A. U., Lubis, D. I. D., Azhara, I. N., Aqillah, K., Ramadan, M. R., & Pardosi, W. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Guna Meningkatkan Motivasi Belajar dan Minat Berwirausaha di Lingkungan Pelajar Pada Panti Asuhan Ar-Rahman Medan. *Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1). 111-115. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.336>
- Zalliman, I., Rozani, M., & Munir, M. (2025). Transformasi Digital Evaluasi Akademik Melalui Sosialisasi dan Pendampingan Aplikasi Ujian Berbasis Komputer di MA Nurul Ihsan Baturusa. *Jurnal Abdi Insani*, 12(9), 4257–4266. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i9.2939>
- Wulandari, I. R., Subektiningsih, S., Astari, D. W., Amitaba, A. O., & Ferdiansyah, R. A. (2025). Peningkatan Pengetahuan Keamanan Media Promosi Pada Era Digital Economy. *Jurnal Abdi Insani*, 12(3), 1085–1093. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i3.2379>

